



PPDB SMP NEGERI JALUR BIBIT UNGGUL

Besok Diumumkan, Sisa Kuota Masuk Zona Mutu

YOGYA (KR) - Pekan ini, tepatnya Selasa (18/6) besok, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri di Kota Yogya untuk jalur bibit unggul akan diumumkan. Terhadap kuota yang masih tersisa, otomatis akan dimasukkan dalam jalur atau zona mutu.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan total ada 346 kursi dengan sebaran kuota yang berbeda-beda dari 16 SMP negeri di Kota Yogya. "Kalau jumlah siswa yang mendaftar di jalur bibit unggul melalui sistem online ada 705 siswa. Akan tetapi tidak menyebar. Bahkan ada satu SMP negeri yang kuotanya tidak akan terisi karena tidak ada pendaftar," urainya, Minggu (16/6).

PPDB SMP negeri dengan jalur bibit unggul baru pertama kalinya dibuka pada tahun ini. Jalur tersebut diusulkan oleh sekolah atau SD bagi siswanya yang memiliki rata-rata rapor terbaik sejak kelas 4 hingga 6 untuk lima mata pelajaran. Yakni Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dari total 725 siswa yang sempat diusulkan oleh pihak sekolah, hanya 705 siswa yang mengajukan pendaftaran jalur bibit unggul. Sementara dari total 16 SMP negeri, ada tiga sekolah yang paling banyak diminati. Masing-masing SMPN 5 dengan 175 pendaftar, SMPN 9 dengan 160 pendaftar, dan SMPN 9 dengan 95 pendaftar. Padahal kuota jalur bibit unggul di SMPN 5 dan SMPN 9 masing-masing hanya 32 kursi. "Para pendaftar ini proses seleksinya mempertimbangkan hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) SD. Kemarin USBN SD sudah diumumkan secara resmi, saat ini sedang kami input nilainya dan hasil seleksinya nanti bisa dilihat sesuai ranking USBN SD," imbuh Budi.

Budi menjelaskan, kuota yang tersisa dari jalur bibit unggul, akan langsung masuk dalam kuota zona mutu atau prestasi. Bagi siswa yang sudah dinyatakan diterima, maka harus melakukan pendaftaran ulang di sekolah tersebut. Jika tidak registrasi ulang, dianggap mengundurkan diri serta tidak bisa mendaftar di jalur lain. Sedangkan yang tidak diterima dan jalur bibit unggul, masih berkesempatan mendaftar di jalur mutu maupun zonasi jarak murni.

"Ada beberapa siswa yang mundur dari jalur bibit unggul karena merasa percaya diri melalui jalur mutu maupun jarak. Bahkan ada yang memilih ke sekolah swasta. Namun yang jelas PPDB SMP negeri tahun ini kami berikan banyak pilihan dengan mempertimbangkan asas keadilan mengingat banyak sekolah yang lokasinya berada di Yogya utara," paparnya. (Dhi) -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005